

## **BAB II**

### **DINAMIKA SEJARAH SISTEM POLITIK TURKI**

Bab ini menjelaskan mengenai Negara Turki, sejarah geografis Negara Turki, sistem pemerintahan Negara Turki, kemudian sejarah Negara Turki menjadi sekuler pada pemerintahan Mustafa Kemal dan berubah menjadi Negara Islam kembali pada pemerintahan Perdana Menteri Erdogan.

#### **A. Negara Turki**

Turki terletak di antara dua benua. Dengan luas wilayah sekitar 814.578 kilometer persegi, 97% (790.200 km persegi) wilayahnya terletak di benua Asia dan sisanya sekitar 3% (24.378 km persegi) terletak di benua Eropa. Letak geografis yang strategis ini menjadikan Turki sebagai jalur antara Timur dan Barat. Bangsa Turki diperkirakan berasal dari Asia Tengah. Secara sejarah, bangsa Turki mewarisi peradaban Romawi di Anatolia, peradaban Islam, Arab dan Persia sebagai warisan dari kerajaan Turki Ustmani dan pengaruh negara-negara Barat Modern. Hingga saat ini bangunan-bangunan bersejarah masa Bizantium masih banyak ditemukan di Istanbul dan kota-kota lainnya di Turki. Yang paling terkenal adalah Aya Sofya, suatu gereja di masa Bizantium yang berubah fungsinya menjadi masjid pada masa Khalifah Ustmani dan sejak pemerintahan Mustafa Kemal hingga kini dijadikan museum.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Farhatani Rizki, Skripsi Ilmu Hubungan Internasional: Modernisasi Turki di bawah Kepemimpinan Recep Tayyip Erdogan (2003-2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014

Turki telah menjadi kerajaan islam sejak zaman pemerintahan kesultanan Seljuk yang dipimpin oleh Tughril I ( 1055-1063 ), sampai dengan zaman pemerintahan kesultanan Utsmani yang telah di perintah oleh 38 sultan, sultan terakhir dari kesultanan Utsmani adalah Sultan Muhammad VI Vahideddin (1918-1922). Pada saat itulah masa kejayaan islam di Turki yang membuktikan bahwa Turki di setujui sebagai kiblat kerjaan islam. Turki memiliki sebanyak 81 provinsi, ibu kota Negara Turki tertelak di Ankara, Turki memiliki jumlah penduduk yang mencapai 78 juta jiwa, mayoritas penduduk Turki merupakan umat islam, yang mencapai 99,8% sementara sisanya adalah umat Kristen dan Yahudi.

Turki di kenal sebagai Negara yang memiliki jejak sejarah kerajaan islam yang besar, seperti kerajaan Bizantium, Romawi , Dinasti Seljuk, Dinasti Utsmani, transisi perpindahan kekuasaan tersebut menjadikan Negara Turki memiliki kekayaan di berbagai peradaban, sehingga tidak heran jika Negara Turki memiliki bangsa yang multi etnis dengan begitu banyak kebudayaan yang beragam. Selain mewarisi peradaban Romawi di Anatolia, bangsa Turki juga mewarisi peradaban Islam, Arab, dan Persia sebagai warisan dari Imperium Usmani, akan tetapi bahasa resmi yang digunakan sebagai media komunikasi adalah bahasa Turki.<sup>2</sup>

Turki merupakan Negara berbentuk kerajaan atau monarki, yang dipimpin oleh seorang khalifah, akan tetapi pada tahun 1923 Turki resmi menjadi sebuah Negara Republik yang di gagas oleh Mustafa Kemal Attaturk. Sejak saat itulah Turki mulai

---

<sup>2</sup> Farhatani Rizki, Skripsi ilmu Hubungan Internasional: *Modernisasi Turki di bawah Kepemimpinan Recep tayyib Erdogan (2003-2014)*, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014

menganut sistem parlementer dalam pemerintahannya, yang artinya Turki dipimpin oleh seorang Presiden dan juga seorang Perdana Menteri yang ditentukan dan diangkat oleh parlemennya, sedangkan masyarakat Turki sendiri hanya berhak memilih partainya saja dalam melakukan pemilu.

Turki terletak di Anatolia dan Balkan, berbatasan dengan laut Hitam, antara Bulgaria dan Georgia, berbatasan dengan laut Aegean dan laut Medeterania, antara Yunani dan Suriah. Koordinat geografis terletak di 39°00'LU 35°00'BT. Turki juga terletak di antara dua benua yaitu Asia dan Eropa.

Turki Asia dan Turki Eropa dipisahkan oleh selat Bosporus, Laut Marmara, dan selat Dardanella. Jalur perairan sempit ini menjadi salah satu jalur laut paling strategis di dunia. Turki Asia, atau kawasan Anatolia (Anadolu dalam bahasa Turki), sering disebut sebagai Asia Kecil. Dua pegunungan utama melintasinya dari arah Timur ke Barat. Di utara, Pegunungan Anatolia Utara (sistem pegunungan Pontic) mengikuti pantai Laut Hitam. Di selatan, Pegunungan Taurus mengikuti pantai Laut Mediterania. Kedua pegunungan ini bertemu di dataran tinggi Anatolia timur.

Gunung Ararat, sebuah gunung merapi yang menjadi puncak tertinggi di Negara Turki, terletak di sana, di dekat perbatasan dengan Iran dan Armenia. Menurut legenda, gunung itu adalah lokasi bahtera Nabi Nuh. Di selatan dataran tinggi Timur, perbukitan rendah dan dataran rendah menyatu dengan dataran Suriah dan Irak. Dataran tinggi Anatolia terletak di antara Pegunungan Anatolia Utara dan Pegunungan Taurus. Di barat, konfigurasi ini menciptakan dataran rendah yang

subur, salah satu daerah pertanian terbaik di negeri ini. Turki Eropa, atau Thrace, adalah kawasan yang tersisa dari wilayah luas kerajaan Turki di Eropa di masa lalu. Thrace, daerah dataran rendah dan bukit-bukit, memiliki garis pantai terjal. Pegunungan rendah membentang dari perbatasan Bulgaria di sepanjang pantai Laut Hitam.

Turki juga memiliki beberapa danau dan sungai di antaranya Sungai Kizil Irmak dan Sakarya mengalir melalui Turki Asia ke Laut Hitam.<sup>3</sup>Sungai berliku yang pendek mengalir ke Laut Aegea, disebut Menderes, dari kata Yunani kuno yang berarti berkelok-kelok Sungai Seyhan, Ceyhan, dan Orontes di selatan digunakan untuk irigasi. Danau Van dan Danau Tuz, keduanya adalah danau asin, merupakan danau terbesar di Turki.

Sementara iklim, Turki Eropa dan pesisir Turki Asia memiliki musim dingin yang ringan, sejuk, dan berhujan, sedangkan musim panas hangat dan kering. Suhu musim dingin jarang turun di bawah titik beku, dan embun beku serta salju jarang terjadi. Suhu musim panas rata-rata 24 °C. Pantai barat mendapat sekitar 650 milimeter curah hujan setiap tahunnya. Sedangkan di bagian Timur, curah hujan jauh lebih tinggi.

Dataran tinggi Anatolia memiliki musim dingin yang sangat dingin, dan es membeku lebih dari 100 hari setiap tahun. Hari-hari di musim panas sangat panas, akan tetapi malam hari dingin. Curah hujan tahunan antara 250 dan 430 milimeter.

---

<sup>3</sup>*ibid*

April dan Mei biasanya adalah bulan-bulan terbasah di daerah ini. Bagian timur Turki Asia memiliki salah satu iklim paling ekstrim di dunia. Sedangkan Suhu musim dingin mencapai  $-40^{\circ}\text{C}$  . Hujan salju turun sangat deras. Musim panas sangat panas, dengan suhu siang hari meningkat menjadi lebih dari  $38^{\circ}\text{C}$ . Turki juga memiliki sumber daya yang melimpah dan dapat di eksploitasi seperti batubara, tembaga, dan bijih besi, komoditas ini telah dimanfaatkan dan di tambang di Turki sejak zaman kuno. Kromium, boron, dan beberapa minyak bumi juga diproduksi. Deposit minyak bumi Turki hanya memasok sebagian kecil kebutuhan Negara sedangkan sisanya harus di impor.

Turki juga memiliki perekonomian yang baik di Timur Tengah, perekonomian Turki berada di peringkat dua puluh besar dunia. Selama 8 tahun masa kepemimpinan perdana menteri Erdogan, Turki berhasil meningkatkan taraf ekonominya sampai 3 kali lipat; pendapatan perkapita negara itu mampu meningkat dari USD 3,492 menjadi USD 10,079 atau naik 288%. Dengan pencapaian ini perdana menteri Erdogan dan partainya dapat membuktikan banyak hal pada sikap pemimpin-pemimpin dunia khususnya regional Eropa dan Timur Tengah bahwa Turki berhasil meningkatkan perekonomiannya di bawah kepemimpinan Erdogan dan ideologi Islam. ketika Erdogan dan partainya AKP (Partai Keadilan dan Pembangunan) pertama kali memenangi pemilihan umum pada 8 tahun lalu. Partai yang beraliran islam moderat ini mampu membuktikan bahwa partai Islam dapat hidup berdampingan dengan konstitusi sekuler negara Turki.

Pada sektor jasa mempekerjakan sekitar 38 persen dari total angkatan kerja<sup>4</sup>. Di antara para pekerja ini adalah bankir, broker real estate, tenaga penjualan, guru, dan pegawai pemerintah. Sektor pariwisata menjadi bagian yang sangat penting dari perekonomian Turki. Sektor jasa yang terkait pariwisata mempekerjakan sekitar 3 juta orang. Kemudian Sekitar 40 persen dari angkatan kerja bergerak di bidang pertanian yaitu Gandum, yang tumbuh terutama di dataran tinggi Anatolia, adalah tanaman utama. Sereal penting lainnya adalah jagung dan beras. Sedangkan tanaman ekspor utama Negara Turki adalah kapas, tumbuh di pantai Mediterania, dan tembakau, tumbuh di pantai Aegea dan laut Hitam. Terdapat pula tanaman komersial lainnya meliputi tomat, kismis, buah zaitun, hazelnut, kacang pistachio, dan buah jeruk.

Wilayah Turki yang luas, terutama di dataran tinggi Anatolia, hanya digunakan sebagai ladang penggembalaan. Meningkatnya populasi domba dan kambing merupakan bagian penting dari perekonomian Turki. Domba merupakan sumber daging utama di Turki. Susu kambing digunakan untuk membuat keju. Wol domba digunakan dalam industri tekstil, dan bulu kambing dibuat menjadi mohair.

## **B. Dinamika Sistem Politik Turki**

Titik awal revolusi politik domestik Turki terjadi pada tahun 1923 yang mengakibatkan bergulirnya reformasi bentuk pemerintahan dari monarki absolut

---

<sup>4</sup>*Ibid*

menjadi Republik. Berakhirnya masa kejayaan Turki Usmani memberi dampak yang sangat signifikan terhadap hubungan yang sudah dibangun dengan timur tengah maupun negara Islam yang lain.<sup>5</sup> Adapun yang menyebabkan kemunduran kerajaan Turki Utsmani seperti:

1. Turki Usmani memiliki kekuasaan yang sangat luas, dan juga administrasi pemerintahan yang sangat rumit dan kompleks, sedangkan sumber daya manusia yang dimiliki kurang berkualitas, sehingga Turki Utsmani memiliki waktu yang lama untuk maju.

2. Turki juga memiliki penduduk yang beragam, yang terdiri dari suku, budaya, bahkan agama.

3. Pemberontakan yang berasal dari dalam dan luar lingkungan kesultanan, yang semula merupakan pendukung kekuatan Turki Utsmani, malah menjadi menyerang Turki.

4. Banyaknya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di kalangan para pejabat Turki.

5. Banyaknya peperangan pada saat itu yang berpengaruh terhadap merosotnya perekonomian.

Keinginan Turki menjadi negara Modern seperti negara Eropa dan Barat , melakukan modernisasi dengan cara westernisasi di segala aspek mulai dari politik, hukum, pendidikan, hingga budaya. Contohnya seperti sistem kerajaan menjadi

---

<sup>5</sup> A Mughni Syafiq. *Sejarah Kebudayaan Islam Turki*. Jakarta : Logos Press, 1997

Negara Republik. Turki Utsmani juga memiliki 3 pondasi dasar berdirinya Turki Modern, yaitu sekulerisme, modernisme, dan nasionalisme. Sekulerisme berarti memisahkan antara urusan agama dengan sistem pemerintahan. Artinya sekulerisme ini menjadi penyebab pemisah politik luar negeri Turki terhadap Timur Tengah. Karena Timur Tengah memiliki mayoritas penduduk beragama Islam dan lebih condong kearah Barat dan Eropa yang memiliki persamaan ideologi.

Modernisme merupakan prinsip kedua landasan Turki modern setelah sekulerisme. Modernisme ini diwujudkan dengan cara westernisasi, artinya semua aspek di dalam kehidupan di Turki meniru budaya Barat. Mulai dari bentuk pemerintahan dari monarki menjadi republik dengan demokrasi sebagai landasannya. Modernisasi ini di terapkan karena Turki melihat Barat memiliki kesejahteraan di dalam penerapannya termasuk di dalam ekonomi, sedangkan pada saat itu kondisi perekonomian Turki terpuruk akibat perang yang berkepanjangan. Dengan Modernisasi ini juga yang menyebabkan Turki meninggalkan Timur Tengah yang di anggap masih terbelakang dan menganggap Timur Tengah bukan partner yang baik untuk mengembangkan negaranya pada saat itu.

Dan landasan ideologi yang ketiga yaitu Nasionalisme, Mustafa Kemal pada saat itu menginginkan pemurnian identitas kebangsaan yang selama itu tercampur dengan kebudayaan Timur Tengah pada masa pemerintahan Turki Utsmani, caranya yaitu dengan merubah segala identitas yang berbau Arab, seperti gaya hidup,

berpakaian, dan juga bahasa. Ini terlihat dari di hapusnya segala lembaga syariah, dan juga di dalam aspek agama yaitu adzan diganti dengan bahasa Turki.<sup>6</sup>

Penyebab Mustafa Kemal mereformasi Turki menjadi Turki Utsmani karena ia menilai ideologi Islam yang di terapkan oleh Turki Utsmani tidak cocok dilihat dari banyaknya kegagalan dan juga kehancuran Turki Usmani dalam perang Dunia I. Pada saat itu Turki mengalami masa krisis , perekonomian yang tidak dapat tumbuh , keadaan semakin parah ketika Yunani melancarkan serangan yang mengakibatkan keadaan Turki semakin parah.<sup>7</sup>

Akan tetapi pada saat itu sekulerisme yang dibawa oleh Mustafa Kemal mengalami berbagai masalah, dalam kurun waktu 50 tahun terakhir, setidaknya telah terjadi 3 kali kudeta militer dengan alas menyelamatkan dan mempertahankan nilai-nilai sekulerisme Turki. Pada tahun 1997 terjadi Kudeta terakhir yaitu saat pemilu Turki di menangkan oleh partai Refah yang berafiliasi terhadap Islam. Dan pada akhirnya, mahkamah konstitusi membubarkan Partai Refah dan melarang segala aktifitas partainya.<sup>8</sup>

#### 1. Masa Kerajaan Utsmani

Kejayaan kerajaan islam di Turki berada pada masa dinasti Utsmani, lebih tepat pada masa kepemimpinan Sultan Muhammad Al-Fatih pada tahun 1453. Para raja

---

<sup>6</sup> Peradaban Islam Turki Modern. 190.pdf

<sup>7</sup> Alfian Firmanto : Deislamisasi politik dan Deplitisasi Islam di Timur Tengah. Megister Sains Tesis. Universitas Indonesia. 2005

<sup>8</sup> Freedom Institute : Kudeta militer Turki, accessed : 22 March 2012  
[www.freedominstitute.org/id/index](http://www.freedominstitute.org/id/index).

Turki Utsmani semuanya memiliki gelar Sultan dan Khalifah meskipun kekuasaannya berbeda. Sultan memiliki fungsi yaitu mengurus masalah duniawi, sementara Khalifah memiliki kekuasaan di bidang agama. Kekuasaan tersebut di peroleh dengan cara turun temurun, yang berarti kedudukan sultan bisa digantikan oleh saudaranya dan bukan anaknya. Hal ini lah yang menjadi pemicu terjadinya pertempuran antar pangeran yang mengakibatkan melemahnya kekuasaan kerajaan Utsmani di Turki.

Raja Usman I adalah putera dari Erthogol yang menjadi pendiri kerajaan Utsmani pada tahun 699 H (1300 M),<sup>10</sup>Ia mendapat gelar sebagai Raja besar keluarga Usman yang kemudian disebut dengan Daulah Islamiyah. Dia telah memerintah sejak tahun 1290 sampai 1326 M. Usman yang dikenal sebagai Gazi (Ksatria Iman) meninggal pada tahun 1324. Dalam melakukan ekspansinya, di dalam kepemimpinannya Raja Usman memberikan 3 pilihan kepada Raja-Raja kecil seperti : masuk islam, membayar jizyah, atau berperang, sedangkan pilihan masuk islam merupakan pilihan yang paling banyak dipilih oleh raja-raja tersebut, karena membayar jizyah dirasa sangatlah mahal dan mereka takut rugi, sedangkan berperang tidak mungkin di terapkan karena kuatnya pasukan tentara yang dimiliki kerajaan Utsmani. Dengan cara seperti itu mmbuat wilayah kekuasaan islam semakin luas dan bertambah besar.

---

<sup>9</sup>Ramlan Surbakti, Memahami Ilmu Politik (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), 228.

<sup>10</sup>Erik J Zurcher, Sejarah Modern Turki, ( Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 39

Sebelum Islam masuk dan berkembang di Turki, wilayah tersebut diduduki oleh kerajaan Romawi, dimana kekaisaran Romawi mendirikan ibukota baru bagi kerajaannya di wilayah Anatoli, yang akhirnya disebut dengan Konstantinopel. Pada abad 395 M, kerajaan Romawi terpecah menjadi dua bagian yaitu Romawi Barat dan Romawi Timur. Ibukota dari Romawi Timur berada di wilayah Konstantinopel, sedangkan ibukota Romawi Barat di Roma.

Kerajaan Romawi Timur berkuasa di Turki sejak 395-1453 M. pada saat itu romawi timur sudah memiliki dua kerajaan yang berdiri, yaitu kerajaan Seljuk dan kerajaan Utsmani. Pada abad ke 13 Romawi Timur mengalami kekalahan dalam berperang ini membuat kerajaan Romawi Timur terus mengalami kemunduran karena kehilangan beberapa kekuasaannya atas beberapa wilayah. Salah satu wilayahnya yaitu bagian barat Anatoli. Dan akhir dari masa kekuasaan Byzantium ketika bangsa Turki Utsmani berhasil merebut Konstantinopel pada tanggal 29 Mei 1453.

Sultan Muhammad Al-Fatih adalah pemimpin Turki Utsmani dalam penaklukan Konstantinopel, ini merupakan puncak kejayaan Turki Utsmani di kawasan Eropa Tenggara dan Mediterania Timur. Keberhasilan ini membuat pemerintah Turki Utsmani memperoleh pengaruh islam yang kuat. Wilayah Dinasti Turki Utsmani meliputi kawasan Jazirah Arab, Balkan, Hongaria hingga kawasan Afrika Utara.<sup>11</sup> Atas keberhasilan Sultan Muhammad II menaklukan

---

<sup>11</sup> Turki Tahan Dua Mantan Jenderal Karena Terlibat Usaha Kudeta, diakses pada tanggal 03 Maret 2015 pukul 19.43 WIB melalui <http://www.antara.co.id/arc/2008/7/6/turki-tahan-duamantan-jenderal-karena-terlibat-usaha-kudeta>

Konstantinopel ia diberikan gelar Al-Fatih, yang berarti Khalifah. Sultan Muhammad II juga dianggap sebagai pembawa perubahan bagi perkembangan umat Islam, karena Konstantinopel merupakan kota yang belum pernah berhasil ditaklukkan oleh Raja-Raja sebelumnya. Karena Konstantinopel memiliki keindahan dan kemegahan bagi bangsa Romawi. Dan Konstantinopel berganti nama menjadi Istanbul serta dijadikan sebagai ibukota kerajaan Utsmani.

Konstantinopel kemudian menjadi pusat kebudayaan Turki, Bangsa Arab menjadikan kota Istanbul sebagai tempat di dalam bidang agama, ilmu, prinsip-prinsip kemasyarakatan, dan hukum. Dan huruf Arab dijadikan sebagai huruf resmi yang digunakan oleh kerajaan Utsmani. Selain itu, kemajuan lain dinasti Utsmaniyah yaitu pembangunan di bidang infrastruktur dan pertahanan militer. Ini terlihat dari banyaknya bangunan masjid, sekolah, rumah sakit dan bangunan lainnya.

## 2. Masa Pemerintahan Mustafa Kemal

Turki Utsmani sebelumnya mengalami kemunduran karena banyaknya permasalahan baik internal maupun eksternal, seperti kekalahan dinasti Turki Utsmani pada Perang Dunia I, yang mengantarkan Turki pada puncak krisis karena sistem perpolitikan dan sosial-ekonomi yang terjadi. Keadaan tersebut menyebabkan munculnya berbagai gerakan di Turki seperti Tanzimat, Utsmani

Muda, dan juga Turki Muda, yang berusaha untuk menyelamatkan Turki dari berbagai keterpurukan.<sup>12</sup>

Mustafa Kemal Attaturk merupakan seorang tokoh gerakan pembaharuan di Turki, semangat nasionalismenya yang sangat tinggi mendorongnya untuk melakukan perubahan di Turki yang bertujuan untuk bersaing dengan Negara-negara maju di Eropa dan Barat. Mustafa Kemal memulai perjuangannya dengan memimpin pasukan Turki dalam perang kemerdekaan melawan Negara penjajah seperti Prancis, Inggris, Yunani dan Italia, ia juga melakukan konspirasi dengan Ismet Inonu untuk menjatuhkan kekuasaan khalifah dengan cara melakukan revolusi. Mustafa Kemal beranggapan bahwa untuk menjadi Negara maju, masyarakat Turki harus merubah gaya tradisional kearah kehidupan bergaya modern seperti Negara Eropa dan Barat.

Mustafa Kemal di dalam reformasi pembaruannya dalam mewujudkan Turki Modern membawa prinsip ideologi Kemalisnya seperti :

1. Republikanisme, merupakan penghapusan seluruh sistem politik dan pemerintahan yang ada di zaman Turki Utsmani.
2. Populisme, merupakan persamaan hak untuk menduduki semua jabatan yang ada di pemerintahan.

---

<sup>12</sup> *ibid*

3. Nasionalisme, prinsip ini digunakan untuk menghilangkan nilai sosial budaya Turki Utsmani atau menetralkan paham Kemalis. Artinya menerapkan nilai budaya Barat di segala aspek kehidupan.

4. Reformisme, untuk mewujudkan Turki modern maka Turki harus mengadopsi cara dan kebudayaan baru, ilmu pengetahuan, dan nilai kehidupan bangsa Eropa.

5. Sekulerisme, prinsip ini berguna untuk memisahkan peran agama dalam sistem pemerintahan, agama tidak boleh mencampuri segala urusan yang ada di pemerintahan.<sup>13</sup>

6. Etatisme, bertujuan untuk memperbaiki kesulitan ekonomi Turki setelah perang kemerdekaan, tujuannya untuk menunjukkan sistem intervensi Negara terhadap semua aspek kehidupan demi kepentingan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Revolusi pemerintahan Turki ini di mulai pada tahun 1919-1923 dengan tujuan merubah segala aspek kehidupan di Turki kearah yang lebih modern, ia bersama teman-teman perjuangannya tidak lagi mengakui keberadaan pemerintah Utsmani, karena di anggap sudah tidak mampu lagi melaksanakan tugas yang semestinya, sehingga ia mendirikan Dewan Nasional pada permulaan Juli 1920 dengan mendasarkan pada pemerintahan rakyat dalam praktek kenegaraan. Dengan adanya

---

<sup>13</sup> Dr. Syafiq A. Mughni, Sejarah Kebudayaan Islam Di Turki, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997, Hlmn. 151

hal tersebut terbentuklah dua pemerintahan di Turki yaitu pemerintahan Sultan di Istanbul dan Dewan Nasional di Ankara.

Pada 6 Desember 1922 Mustafa Kemal mendirikan Partai Rakyat sebagai jalur politiknya menuju pemilihan umum.<sup>14</sup> Setelah melalui berbagai proses Mustafa Kemal berhasil dilantik menjadi presiden pertama Turki pada tanggal 29 Oktober 1923, dan kemudian ia langsung menetapkan Turki sebagai sebuah Negara Republik. Sejak saat itu Mustafa Kemal mulai menerapkan sistem dan kebijakan baru di dalam pemerintahan Turki, contohnya seperti memindahkan ibu kota Turki dari Istanbul ke Ankara, dan menjadikan tanggal 29 November sebagai hari kemerdekaan Turki, pada saat itu ia juga menerapkan sistem sekuler dalam berbagai aspek kehidupan di Negara Turki serta menyebarkan paham-paham sekulerisme di negaranya.

Tidak hanya di dalam aspek agama namun juga berbagai kehidupan yang lain, seperti konstitusi misalnya, hukum-hukum yang berkaitan dengan syariat seperti perkawinan dengan hukum-hukum sipil, itu semua di ambil atau di adopsi dari sistem Barat. Setelah 15 tahun menjadi pemimpin Turki, Mustafa Kemal meninggal dunia karena penyakit yang dideritanya, ia meninggal pada tanggal 10 November 1938, dan kepemimpinannya di serahkan ke Mustafa Ismet Inonu yang juga berasal dari partai yang sama yaitu Partai Rakyat Republik atau CHP. Ia menerapkan sistem pemerintahan partai tunggal untuk menjalankan pemerintahannya hal ini bertujuan

---

<sup>14</sup> Tempo.co.id, Erdogan dilantik Jadi Presiden Turki Hari ini, release 28 Agustus 2014, diakses di Erdogan Dilantik Jadi Presiden Turki Hari Ini %C2%A0\_-dunia\_Tempo.co.htm, pada tanggal 16 Mei 2015 jam 20.25

supaya tidak ada kesempatan bagi partai lain untuk bergabung dalam pemerintahannya.

Walaupun Mustafa Kemal meninggal bukan berarti ideologi dan prinsip Kemalis hilang begitu saja.<sup>15</sup> Ideologi kemalis ini tetap di terapkan pada pemerintahan Turki karena kemalis ini di nilai telah memiliki pandangan politik yang matang dalam melakukan pembaharuan dan pembangunan di Turki. Pasca meninggalnya Mustafa Kemal terdapat lebih dari 10 presiden yang menjadi pemimpin Turki, namun jarang di antara mereka yang mau dan berani keluar dari prinsip dan ideologi Kemalis dalam menjalankan kursi pemerintahannya, hal ini di karenakan keinginan mereka untuk menerusak ideologi Kemalis tersebut dan juga ada peran militer yang sangat progresif dalam menjaga nilai-nilai sekuler di Turki.

### **C. Sistem Pemerintahan Turki**

Turki adalah sebuah Republik, diatur dalam konstitusi yang disahkan pada tahun 1982. Konstitusi ini memberikan bentuk pemerintahan parlementer, yang terdiri atas presiden, perdana menteri, dan legislatif, Majelis Nasional Agung. Legislator dipilih oleh rakyat untuk masa jabatan 5 tahun. Presiden dipilih oleh Majelis Nasional Agung selama tujuh tahun, presiden juga merupakan kepala negara dan panglima tertinggi angkatan bersenjata dan memiliki kekuasaan eksekutif yang luas. Presiden menunjuk perdana menteri dari anggota Majelis Nasional. Perdana menteri memimpin Dewan Menteri, atau kabinet, dan

---

<sup>15</sup> Sofyan, Gul: Aku Sangat Tenang Menyerahkan Jabatan Presiden Kepada Erdogan, update pada 28 September 2014, diakses di Gul: Aku Sangat Tenang Menyerahkan Jabatan Presiden Kepada Erdogan\_dakwatuna.com.htm, pada tanggal 15 Mei 2015 jam 23.17

mengepalai kegiatan sehari-hari pemerintahan. Turki terbagi menjadi 81 provinsi. Masing-masing memiliki seorang gubernur yang ditunjuk oleh presiden dan dewan terpilih. Presiden selaku kepala Negara dan Perdana Menteri selaku kepala pemerintahan. Sejak amandemen konstitusi 2007, Presiden Turki dipilih oleh Parlemen (*The Grand National Assembly/TGNA*). Presiden terpilih kemudian mengangkat Perdana Menteri. Perdana Menteri kemudian menyusun Dewan Menteri, dengan susunan yang telah disetujui oleh Presiden. Presiden tidak dapat memberhentikan Menteri tanpa proposal dari Perdana Menteri. Kemudian Perdana Menteri lah yang menjalankan pemerintahan sehari-hari di Turki. Perdana Menteri dan Dewan Menteri tidak bertanggung jawab kepada Presiden, melainkan bertanggung jawab kepada Parlemen.

Presiden Turki bukan hanya menjadi simbol negara saja. Akan tetapi Presiden punya kewenangan mengembalikan seluruh undang-undang (kecuali UU Anggaran) kepada Parlemen untuk dipertimbangkan kembali masa berlakunya. Dan jika Parlemen berkeras untuk tetap memberlakukan Undan-Undang tetapi Presiden menolak, Presiden dapat memanfaatkan Mahkamah Konstitusi yang dapat memutuskannya. Selain itu, Presiden memiliki kewenangan untuk mengadakan Pemilu ulangan jika terjadi kebuntuan politik. Peran Presiden yang besar juga terlihat dalam kewenangannya untuk memutuskan penggunaan Angkatan Bersenjata Turki, mengangkat kepala-kepala Staf Angkatan Perang, dan TGNA (*Turkish Grand National Assembly*) berposisi selaku Panglima Tertinggi Angkatan Perang. TGNA sendiri adalah badan legislatif Turki yang berkuasa membuat Undang-Undang yang tidak bisa didelegasikan kepada badan lain. TGNA ini

memiliki anggota terdiri dari 550 orang yang dipilih secara langsung oleh rakyat. Masa tugasnya selama 5 tahun.

Dalam struktur pemerintahan Turki terdapat dua struktur terpisah yaitu Merkezden Yönetim (Pemerintah Pusat) dan *Yerinden Yönetim Kuruluşları* (Lembaga-Lembaga Pemerintah Desentralisasi), Skema Organisasi Administrasi Pemerintahan Turki (Bilal Eryılmaz, Kamu Yönetimi). Dalam struktur Pemerintah Pusat terdapat dua bagian yaitu baskent orgutu/teskilati (lembaga ibukota) dan tasra orgutu/teskilati (lembaga wilayah) sesuai namanya, lembaga ibukota merupakan lembaga pemerintahan pusat yang berada di ibukota Negara yaitu Ankara yang terdiri dari presiden dan dewan menteri.

Presiden diposisikan sebagai Kepala Negara yang lebih banyak berperan sebagai simbol negara, pemimpin Republik dan bangsa Turki, dan fungsi-fungsi lain dalam Negara sesuai konstitusi. Keterbatasan peran presiden dalam pemerintahan sesuai yang diatur Konstitusi Pasca Amandemen 1982 memunculkan wacana penguatan kembali peran Presiden. Apalagi sejak tahun 2007 Presiden telah dipilih melalui mekanisme pemilihan langsung oleh rakyat, sehingga dirasa perlu untuk ditingkatkan perannya dalam pemerintahan. Sistem Presidensial pada pemilu legislatif Turki 2015 sampai dengan saat ini 2016 menjadi isu yang hangat dalam politik nasional Turki.

Dewan menteri merupakan lembaga kolektif. Lembaga ini merupakan lembaga eksekutif yang memiliki tugas utama menyelenggarakan pemerintahan, menurut Konstitusi 1982 adalah pemimpin Dewan Menteri dan administrasi pemerintahan

secara umum. Perdana Menteri ditunjuk oleh Presiden dari anggota *Türkiye Büyük Millet Meclisi* (parlemen Turki). Sementara itu para menteri dipilih oleh Perdana Menteri dari anggota parlemen Turki dan ditetapkan oleh Presiden. Beberapa lembaga pendukung berada di struktur pemerintah pusat. Dewan Keamanan Nasional adalah Dewan yang membahas permasalahan keamanan nasional, Dewan Keamanan Nasional memiliki agenda satu kali dalam dua bulan atau lebih sering bila keadaan keamanan terganggu. Dewan Keamanan Nasional ini beranggotakan Presiden, Perdana Menteri, Panglima Angkatan Bersenjata, Para Wakil Perdana Menteri, Menteri Keadilan, Menteri Pertahanan Nasional, Menteri Dalam Negeri, Menteri Luar Negeri, Kepala Staf Angkatan Darat, Laut dan Udara, serta Komandan Jandarma.

Badan Pemerikasa Keuangan merupakan lembaga Negara yang memiliki tugas memberikan pertimbangan atas permasalahan administrasi kepada Presiden dan Perdana Menteri. Badan Pemeriksa Keuangan merupakan lembaga auditor yang memeriksa pelaksanaan kebijakan, program dan terutama penggunaan anggaran keuangan negara. Dengan prinsip desentralisasi dalam struktur administrasi, pemerintahan Turki juga dibentuk oleh Lembaga-Lembaga Pemerintah Desentralisasi Lembaga Pemerintah Desentralisasi terdiri dari dua yaitu pemerintah lokal dan organisasi fungsional otonomi.

#### 1. Sistem Politik Turki Lama

Sistem politik Turki lama ini pertama kali di terapkan pada tahun 1923 yaitu pada saat masa pemerintahan Mustafa Kemal Ataturk, sehingga politik ini disebut

juga dengan sistem politik Kemalis, sesuai dengan prinsip dan ideologi yang di terapkan Mustafa Kemal di negara Turki pada saat itu. Pada penerapan sistem politik lama Turki merupakan negara yang menganut sistem satu partai, dan partai saat itu hanya Partai Rakyat Republik (PRR) , partai ini menerapkan monopoli kekuasaan pada kongres partai di tahun 1931, dengan adanya hal ini politik Turki secara resmi dinyatakan bersistem satu partai, dan selanjutnya tidak ada lagi oposisi legal yang aktif di Turki sampai setelah Perang Dunia II.<sup>16</sup>

Untuk menerapkan sistem politik lama ini Mustafa Kemal selaku pemegang kekuasaan di Turki mengubah tatanan kehidupan yang ada di Turki, seperti mengadakan serangkaian reformasi radikal yang bertujuan untuk mengubah Turki menjadi negara sekuler modern. Para Kemalis berusaha membatasi peran agama hanya sebagai sistem kepercayaan pribadi yang terpisah dari ruang public. Sistem pemerintahan ini di terapkan pada tahun 1922 dan 1935. Pada tahun 1924, Mustafa Kemal melakukan penghapusan sistem kekhalifahan, penutupan tempat ibadah, dan pembubaran pengadilan agama. Mustafa Kemal beranggapan bahwa sekularisme merupakan kekuasaan negara yang di desain dapat mengontrol agama, langkah pertama yang di lakukan oleh Mustafa Kemal adalah dengan mengontrol ulama dan tarikat sufi melalui berbagai cara, contohnya menetapkan undang-undang mengenai penyatuan sistem pendidikan keagamaan dan pendidikan umum. Aturan seperti ini menjadi landasan hukum di dalam penerapan sistem politik lama.

---

<sup>16</sup>O M. Hamdan Basyar, *Pertarungan dalam Berdemokrasi: Politik Mesir Turki, Israel* (Jakarta: UI Press, 2015) hlm 55.

Setelah kemenangannya dalam perang kemerdekaan Mustafa Kemal dianggap sebagai penyelamat dan bapak bangsa Turki, ia menggunakan hal ini untuk promosi dirinya sebagai sosok yang suci, pemurah, dan memiliki power di Turki. Berbagai kritik yang ditujukan pada gerakan reformasi Mustafa Kemal karena dianggap sebagai permasalahan bagi perkembangan negara. Pada saat itu isu penghapusan sistem kekhalifahan menjadi isu yang kontroversial. Akan tetapi Mustafa Kemal beranggapan bahwa sistem khalifah harus di hapuskan untuk menghilangkan kaitan dengan masa lalu. Hingga akhirnya penghapusan kekhalifaan itu terjadi pada tahun 1924.

## **2. Sistem Politik Transisi**

Setelah Mustafa Kemal tidak menjabat lagi, Turki mengalami transisi politik merencanakan membangun suatu sistem demokrasi yang dapat mewakili aspirasi rakyat. Kemudian terpilih lah sistem multipartai yang berbeda dengan sistem politik sebelumnya. Secara garis besar sistem ini mengikuti tiga kekuasaan, yaitu kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Kekuasaan eksekutif Turki memiliki struktur ganda seperti Presiden Turki dan Dewan Menteri yang dipimpin oleh perdana menteri, Periode Multi partai di Turki bermula sejak bulan Juli 1945 yaitu ketika seorang industrialis dari Istanbul, Nuri Demirag, ia mendirikan partai oposisi yang bernama *Milli Kalkinma Partisi* (Partai Pembangunan Nasional) yang secara resmi terdaftar pada 5 september 1945.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Ramlan Surbakti, Memahami Ilmu Politik (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), 228.

### **3. Sistem Politik Modern**

Pada Tahun 1980, militer merencanakan pemerintah Turki kedalam sistem politik demokratis. Militer mengumumkan bahwa parlemen dan kabinet telah dibubarkan , oleh karena itu para anggota majelis merumuskan untuk mencari jalan keluar atas ketidak seimbang sistem politik pada saat itu, akhirnya anggota majelis yang di ketuai oleh Profesor Orhan Aldikacti mengeluarkan kebijakan bahwa pusat kekuasaan Turki di tangan eksekutif dan menambah kekuasaan presiden serta dewan keamanan nasional.<sup>18</sup>

### **4. Sejarah Peralihan Turki Sekuler Mustafa Kemal Menjadi Republik Islam Turki**

Revolusi Turki di bawah pimpinan Mustafa Kemal Pasha terjadi pada tahun 1919-1923. Ini merupakan kecemerlangan karier politik Mustafa Kemal dalam peperangan, yang dikenal sebagai perang kemerdekaan Turki, Revolusi ini membuat Mustafa Kemal menjadi pemimpin dan gerakan nasionalisme Turki.<sup>19</sup>Gerakan ini, yang pada merupakan gabungan dari berbagai kelompok gerakan kemerdekaan di Turki, yang memiliki tujuan untuk mempertahankan kemerdekaan Turki dari ancaman Negara sekutu. Namun pada perkembangannya gerakan ini diarahkan untuk menentang Sultan. Mustafa Kemal mendirikan Negara Republik Turki di atas kegagalan kekhalifahan Turki Ustmani terhadap prinsip

---

<sup>18</sup> Ramlan Surbakti, *Memahami ilmu politik* ( Jakarta: PT. Gramedia Widiasaranan Indonesia, 1992), 228.

<sup>19</sup>Mukti Ali H. A (1994). *Islam dan Sekularisme di Turki Modern*. Jakarta : Djambatan Hal. 72

sekularisme, modernisme dan nasionalisme. Meskipun demikian, Mustafa Kemal bukanlah yang pertama kali memperkenalkan ide-ide tersebut di Turki. Gagasan sekularisme Mustafa Kemal banyak mendapat inspirasi dari pemikiran Ziya Gokalp, ia merupakan seorang sosiolog Turki yang diakui sebagai Bapak Nasionalisme Turki.. Dengan demikian Mustafa dan pengikutnya menggerakkan reformasi-reformasi di Turki dengan dasar-dasar yang telah diletakkan oleh para pendiri-pendiri di kekhalifahan Turki. Pada perkembangan selanjutnya ide-ide reformasi Mustafa Kemal menjadi suatu gerakan politik pemerintah yang biasa disebut dengan sebutan Kemalisme. Politik Kemalis ingin memutuskan hubungan Turki dengan sejarahnya yang lalu yaitu budaya Turki Utsmani , tujuannya yaitu agar Turki dapat masuk dalam peradaban Barat dan menjadi Turki modern. Oleh karena itulah penghapusan kekhalifahan merupakan hal yang sangat penting yang harus dilaksanakan. Atas usaha dari pemerintahan Kemalis pada saat itu, Kekhalifahan di Turki berhasil di hapuskan pada tanggal 1 November 1922. Selanjutnya pada tanggal 13 Oktober 1923 Pemerintah Mustafa Kemal memindahkan pusat pemerintahan dari Istanbul ke Ankara. Akhirnya pada tanggal 29 Oktober 1923 memproklamasikan terbentuknya negara Republik Turki dan mengangkat Mustafa Kemal sebagai Presiden Republik Turki.

Setelah menghapus kekhalifahan, agenda selanjutnya yang di lakukan Mustafa kemal adalah menghapuskan lembaga-lembaga syariah, meskipun sebenarnya peranan lembaga ini sudah sangat dibatasi oleh para pembaru kerajaan ustmani.<sup>20</sup>Bagi pengikut kemalis, syariat adalah benteng terakhir yang masih tersisa

---

<sup>20</sup>Mardin, Agama dan Politik, Hal.225

dari sistem keagamaan tradisional atau peninggalan kekhalifahan. Selanjutnya pemerintah Mustafa Kemal pada saat itu juga menutup sekolah-sekolah yang berbasis Islam yang sudah ada sejak tahun 1300 yang menjadi suatu lembaga pendidikan Islam. Reformasi agama merupakan salah satu contoh tindakan ekstrim dari rezim kemalis setelah penghapusan khalifah. Reformasi ini bertujuan untuk memisahkan agama dari kehidupan politik negara dan mengakhiri kekuatan tokoh-tokoh agama dalam masalah politik, sosial dan ke budayaan. Selain itu mustafa kemal juga mengajukan pemikiran tentang nasionalisme agama. Menurutnya agama merupakan suatu lembaga sosial dan karena itu harus disesuaikan dengan sosial dan budaya masyarakat Turki.

Reformasi agama, yang tujuannya menjadikan Turki Islam atau nasionalisasi Islam ini merupakan bentuk campur tangan dari pemerintah Kemalis dalam kehidupan beragama di masyarakat Turki. Sekularisme yang sebenarnya yaitu memisahkan hubungan agama dengan pemerintahan, dimana negara menjamin kebebasan beribadah, bagi warga negara, tetapi pada penerapannya dijalankan dengan semangat nasionalisme yang radikal dan dipaksakan oleh Kemalis. Namun penerapan nasionalisasi agama ini hanya bertahan hingga akhir pemerintahan Kemalis bersama Partai Rakyat Republik. Mustafa Kemal memiliki tujuan untuk menjadikan Turki modern , yang berarti mengacu kepada peradaban barat. Ia beranggapan bahwa Turki harus menjadi bangsa Barat dalam segala aspek kehidupan.<sup>21</sup>Untuk itu Pemerintah Kemalis mengeluarkan kebijakan salah satunya adalah larangan menggunakan pakaian agama di tempat-tempat umum dan

---

<sup>21</sup>Lewis, Modern Turkey, Mortimer, Islam dan Kekuasaan

menganjurkan masyarakat Turki menggunakan pakaian sebagaimana orang-orang barat berpakaian seperti menggunakan jas dan bertopi. Peraturan ini mulai diterapkan pada November 1925 dan sampai saat ini masyarakat Turki masih menggunakan pakaian ala Barat. pemakaian jas sudah menjadi ciri umum dari masyarakat Turki. Sedangkan pemakaian topi sudah tidak di pergunakan lagi. Mustafa Kemal juga mengkritik pemakaian jilbab oleh wanita-wanita Turki, tapi semasa hidupnya tidak ada undang-undang yang secara tegas melarang pemakaian jilbab tersebut. Pelarangan jilbab secara konstitusional baru terjadi pada tahun 1998, sebagai reaksi militer atas munculnya fenomena kesadaran yang tinggi dari muslimah-muslimah Turki dalam menggunakan jilbab dan juga reaksi atas kemenangan Partai Islam Refah pada pemilu tahun 1995.

Selain reformasi agama, reformasi yang paling penting dari rezim Kemalis adalah reformasi bahasa, contohnya seperti Tulisan Arab diganti dengan tulisan Latin, berdasarkan undang-undang yang diputuskan oleh Dewan Nasional Agung pada 3 Novemeber 1928. Reformasi bahasa ini memiliki tujuan yaitu membebaskan bahasa Turki dari pengaruh bahasa asindan fokus pemurnian bahasa Turki adalah bahasa Arab dan Persia. Mustafa Kemal juga mengadakan kunjungan di banyak tempat untuk mengajar secara langsung tulisan baru pada rakyat Turki. Reformasi bahasa ini memberi kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan bahasa Turki saat ini. Penelitian yang mendalam terhadap akar bahasa dan struktur bahasa Turki membuktikan bahwa bahasa Turki termasuk kelompok bahasa Altay, yaitu bahasa-bahasa yang dipergunakan oleh bangsa-bangsa yang mendiami wilayah yang

membentang dari Finlandia hingga Manchuria. Bahasa Turki juga termasuk bahasa aglutinatif, atau biasa disebut dengan bahasa berimbuhan.

Bahasa Turki memiliki perbedaan yang jelas dengan bahasa Arab. Komite ahli hukum mengambil Undang-Undang sipil Swiss untuk memenuhi keperluan hukum di Turki yang digunakan untuk menggantikan Undang-Undang Syariah. Berdasarkan keputusan Dewan Nasional agung tanggal 17 februari 1926. Undang-Undang Sipil yang mulai diberlakukan pada tanggal 4 Oktober 1926 ini antara lain : menerapkan monogami, melarang poligami dan memberikan persamaan hak antara pria dan wanita dalam memutuskan perkawinan dan perceraian. Sebagai konsekuensi dari persamaan hak dan kewajiban ini, hukum waris berdasarkan Islam resmi dihapuskan. Selain itu undang-undang sipil juga memberi kebebasan bagi perkawinan antar agama. Pada tanggal 1 Januari 1935, pemerintah Turki mengharuskan pemakaian nama keluarga bagi setiap orang Turki serta melarang pemakaian gelar-gelar yang biasa dipakai pada masa Turki Ustmani dahulu. Mustafa Kemal mencontohkan kebijakan ini dengan menambahkan nama Ataturk di belakang namanya, Ataturk memiliki arti yaitu Bapak Bangsa Turki. Tidak hanya itu, Pada tahun 1935 pemerintah Mustafa Kemal juga merubah sistem kalender hijriyah diganti dengan sistem kalender masehi, kalender masehi ini menjadikan hari Minggu sebagai hari libur menggantikan hari libur sebelumnya yaitu hari Jumat.

Banyak Negara menyimpulkan bahwa bentuk sekularisme Turki tersebut merupakan suatu bentuk pemaksaan dari pemerintah rezim, bukanlah sekularisasi yang tumbuh sebagai suatu konsekuensi dari proses modernisasi seperti di negara-

negara Eropa dan Barat pada umumnya.<sup>22</sup>Selain itu sekularisasi di Turki juga merupakan peniruan secara sadar pola tingkah laku masyarakat Eropa yang dianggap modern dan lebih maju. Bagi Kemalis, masyarakat Turki modern tidak saja harus berpikiran Rasional seperti orang-orang Eropa, tetapi juga harus meniru tatacara berperilaku dan berpakaian seperti mereka.

Pada tanggal 10 November 1938 Mustafa Kemal meninggal dunia, setelah tiga kali menjabat sebagai presiden Republik Turki, yaitu pada tahun 1927, 1931 dan 1935. Mustafa Kemal diakui berhasil menciptakan sistem pemerintahan parlementer dan meletakkan prinsip dasar yang kuat bagi kehidupan demokratisasi di Turki. Partai Republik Rakyat merupakan partai politik yang dibentuk Mustafa Kemal untuk menjalankan roda Pemerintahan. Meskipun demikian, sejarah Turki menunjukkan pemerintahan Kemal dengan sistem pemerintahan satu partai tidak memberi ruang bagi kemunculan partai oposisi. Iklim Demokrasi muncul kemudian sejak Turki menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 1945 .

Reformasi budaya, terutama sekularisasi agama dan pemakaian hukum Barat menggantikan hukum Islam yaitu dengan memperlihatkan proses dinamis dari penerimaan dan penolakan masyarakat Turki. Sekularisasi agama pada masa Kemalis (1923-1950) melahirkan generasi Turki yang jauh dari agamanya. Bahasa Turki yang ditulis dalam bahasa latin telah menjadi bahasa nasional Turki. Sedangkan pemakaian hukum-hukum Barat juga diadaptasi dengan berbagai tingkatan kesulitan di berbagai lapisan masyarakat.

---

<sup>22</sup>Mukti Ali H. A., Islam dan Sekularisme di Turki Modern

Pada pemilu 1950, kekuasaan tunggal Partai Republik Rakyat berakhir dan digantikan oleh partai sekuler beraliran liberal, yaitu Partai Demokrat. Partai ini dipimpin oleh Adnan Menderes memiliki tujuan yaitu mengoreksi penyimpangan-penyimpangan sekularisasi yang sudah dijalankan oleh Partai Republik Rakyat sejak berdirinya negara Turki. Namun Adnan menderes juga tidak ingin ideologi Kemalisme digantikan begitu saja dengan ideologi lain. Sejak masa pemerintahan Partai Demokrat inilah masyarakat Muslim yang merupakan mayoritas (98 persen dari 70 juta jiwa) penduduk Turki dapat melakukan shalat di masjid-masjid umum, berpuasa dan melakukan ibadah naik haji, yang pada masa Rezim Kemalis sulit dilakukan. Selain itu sekolah-sekolah agama kembali di buka, sehingga para orang tua dapat kembali menyekolahkan anak mereka di sekolah agama, setelah mereka menyadari bahwa mereka tumbuh sebagai suatu generasi yang jauh dari nilai dan ilmu agama selama masa pemerintahan Mustafa Kemal.

. Perkembangan masyarakat di Turki menemukan karakter sendiri sebagai suatu bentuk pertentangan dengan pemikiran Kemalisme, yang dinilai fundamental dan radikal, walaupun pemikiran liberalis ini menentang Kemalisme akan tetapi mereka tidak ingin ideologi ini diganti dengan pemikiran Islam, baik yang konservatif maupun moderat. Semangat masyarakat Turki modern untuk menjadi suatu bangsa yang modern dan demokratis, selalu disertai dengan kesadaran yang mendalam tentang watak dan idealisme Turki yang menuju Negara Islam. Budaya Turki dan Barat yang pernah dimunculkan oleh Ziya Gokalp sebagai Bapak nasionalis Turki mulai terimplementasikan dengan wajar dan alami, sedangkan

Kemalisme dijadikan ideologi negara yang keberadaannya sangat dijaga oleh kekuatan militer Turki.

Militer Turki juga memiliki peran sebagai penjaga ideologi Kemalisme sebagai prinsip negara. Jatuhnya pemerintahan Partai Islam Refah pada tahun 1998 adalah suatu bukti masih dominannya pengaruh politik militer di Turki. Namun kebangkitan Islam, baik itu suatu fenomena kesadaran umat Islam Turki untuk kembali mempelajari nilai-nilai Islam di tengah kebijakan sekuler pemerintah dan fenomena dukungan masyarakat Islam terhadap kemenangan partai politik yang dianggap membawa aspirasi Islam terus memperlihatkan kemajuan ke arah yang positif. Aspirasi dan dukungan yang besar dari masyarakat Turki kembali mengantarkan kemenangan partai berbasis Islam yaitu Partai Keadilan dan Pembangunan dalam pemilu 2002.